

Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Perkembangan teknologi informasi yang tinggi saat ini diiringi dengan permintaan kebutuhan baik dari personal, maupun organisasi yang besar. Internet dan web merupakan salah satu dari banyak segi IT yang berkembang saat ini, karena dampak dan kegunaannya yang sangat luas[1].

Menurut beberapa pegawai di Balai Teknik Perkeretaapian, kantor sudah memanfaatkan teknologi dan informasi dalam aktivitas pekerjaannya. Salah satunya yaitu sistem pelaporan pekerjaan yang sudah menggunakan fasilitas email. Namun, hal tersebut masih dirasa kurang efektif karena data laporan dari email harus diinputkan manual kedalam database.

Dengan adanya masalah tersebut, penulis diminta untuk membuat desain antarmuka yang mudah digunakan dan menarik untuk diterapkan sebagai antarmuka sistem pengelolaan data fisik. Sistem yang dibuat dengan basis web. Sistem yang dibuat juga harus mempunyai desain antarmuka yang mudah dioperasikan oleh user. Sehingga harus melalui tahap perancangan yang matang.

Rancang bangun web layout merupakan salah satu faktor utama yang harus direncanakan dengan baik agar website dapat berjalan dengan baik, cepat dan dapat diakses oleh berbagai macam browser serta dapat berjalan diberbagai macam platform. Bootstrap merupakan sebuah framework yang dapat menyelesaikan permasalahan dalam mendesain web. Slogan dari framework ini adalah “Sleek, intuitive, and powerful front-end framework for faster and easier web development”, yang berarti kita dapat mendesain sebuah website dengan lebih rapi, cepat dan mudah[2].

## **B. TUJUAN**

Adapun tujuan dari perancangan desain antarmuka yang penulis buat adalah :

- a. Membuat sebuah antarmuka yang mudah dipahami dan digunakan oleh user di tempat kerja praktik.
- b. Menerapkan penggunaan framework bootstrap sebagai front end framework yang dapat membuat antarmuka aplikasi lebih menarik.

## **C. RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup pelaksanaan PKL/KP dilakukan pada perancangan desain antarmuka sistem pengelolaan data fisik pada Balai Teknik Perkertaapian Jakarta dan Bante. Penulis memfokuskan pada bagian pembuatan desain antarmuka sistem pengelolaan data fisik menggunakan framework bootstrap.

## **D. ASPEK UMUM DAN KELEMBAGAAN**

### **1. Sejarah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas 1 Wilayah Jakarta dan Banten**

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas 1 Wilayah Jakarta dan Banten (BTPWJB) yang dibentuk/disahkan Desember 2014 sesuai PM. 63 tahun 2014, bergerak cepat sesuai dinamika yang berkembang serta langkah strategi digulirkan, sosialisasi peran dan fungsi Balai TPWJB kepada Stake Holder dan mitra kerja. Pola pikir (mindset) baru dikembangkan master plan jangka menengah pembangunan perkeretaapian (2015-2019) sebagai landasan penggerakannya.

Tonggak sejarah terukir di hari Rabu, tanggal 4 Maret 2015, melalui selamatan dan doa bersama pada saat peresmian operasional kantor Balai Teknik Perkeretaapian Kelas 1 Wilayah Jakarta dan Banten oleh Dirjen Perkeretaapian, Kementerian Perhubungan, Bp. Hermanto Dwiatmoko yang dihadiri para Direktur dan Seditjen Perkeretaapian serta PPK Jabodetabek, PPK Double-Double Track dan PPK Tanah Abang-Serpong-Maja-Merak.

Motto dari Balai Teknik Perkeretaapian Jakarta Banten yaitu “Dengan Cara Cermat dan Tujuan Pasti, Kita Bangun Perkeretaapian Nasional” yang merepresentasikan visi dan misi dari lembaga ini.

## 2. Visi dan misi

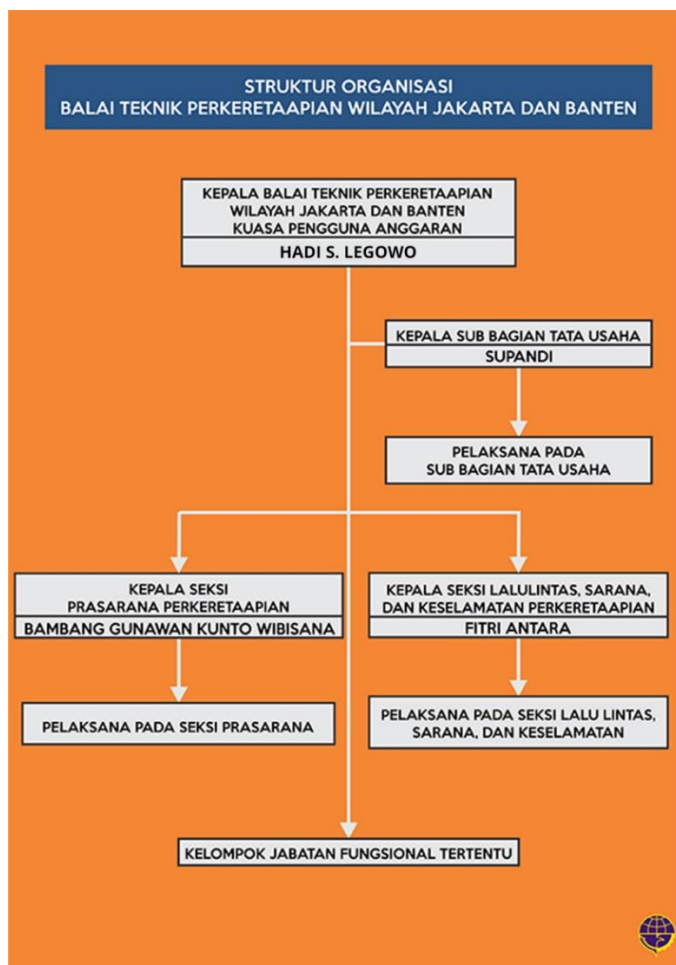
Visi Ditjen Perkeretaapian, Kementerian Perhubungan adalah :

”Mewujudkan eksistensi sebagai regulator dan penyelenggaraan perkeretaapian multioperator guna terselenggaranya pelayanan angkutan kereta api secara massal yang menjamin keselamatan, aman, nyaman, cepat dan lancar, tertib dan teratur, efisien, terpadu dengan moda transportasi lain, serta menunjang pemerataan, pertumbuhan, stabilitas, pendorong, dan penggerak pembangunan nasional.”.

Misi Ditjen Perkeretaapian, Kementerian Perhubungan yaitu:

- a) Meningkatkan peran Pemerintah sebagai regulator penyelenggaraan perkeretaapian.
- b) Mewujudkan penyelenggaraan perkeretaapian multioperator dengan peningkatan peran Pemerintah Daerah dan swasta.
- c) Meningkatkan peran Kereta Api sebagai angkutan publik.
- d) Meningkatkan peran Kereta Api sebagai tulang punggung angkutan barang.
- e) Meningkatkan peran Kereta Api sebagai pelopor terciptanya angkutan terpadu.

### 3. Struktur Organisasi



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Kantor Walikota Jakarta Barat

#### E. METODE PENULISAN LAPORAN

Dalam penyusunan laporan ini, tim memperoleh data melalui metode :

##### 1. Metode Wawancara

Penulis melakukan wawancara secara langsung dan tidak langsung dengan pihak Balai Teknik Perkeretaapian yang berlokasi di Jakarta untuk mengumpulkan data mengenai permasalahan yang dialami oleh pihak Balai Teknik Perkeretaapian.

## 2. Metode Diskusi

Pencarian solusi untuk permasalahan yang dialami oleh pihak Balai Teknik Perkeretaapian dilakukan dengan berdiskusi antara penulis dengan anggota kelompok Praktik Kerja lapangan.

## 3. Metode Kajian Pustaka

Metode ini digunakan penulis untuk mencari teori-teori yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang dialami oleh pihak Balai Teknik Perkeretaapian dalam bentuk *soft file* yang didapatkan dari internet dan buku.

## **F. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN**

Laporan ini disusun dalam beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang gambaran umum tempat kerja praktik, latar belakang serta tujuan dari dibuatnya sistem aplikasi penggajian tenaga ahli. Selain itu juga dipaparkan tentang metode yang penulis gunakan.

### **BAB II DASAR TEORI**

Berisi mengenai teori-teori yang berkaitan dengan sistem aplikasi penggajian tenaga ahli yang dijadikan penulis sebagai acuan dalam membangun sistem.

### **BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Berisi paparan tentang kegiatan apa saja yang dilakukan oleh penulis dalam membangun sistem aplikasi penggajian tenaga ahli.

### **BAB IV PENUTUP**

Berisi mengenai kesimpulan hasil yang diperoleh dari kegiatan PKL/KP dan saran yang ditujukan kepada tempat PKL/KP penulis.

Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik